

BAB I

PENDAHULUAN

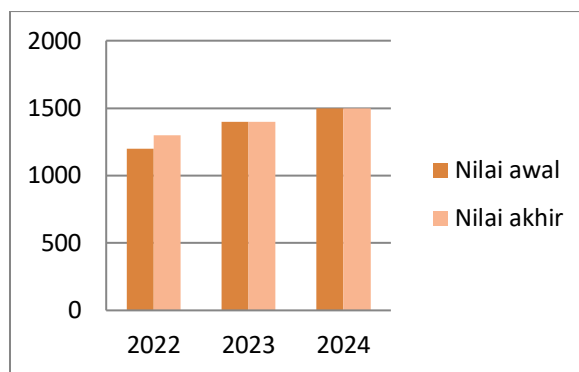
1.1 Latar Belakang

Industri keuangan syariah telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, termasuk di Indonesia. Ada peningkatan kesadaran akan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang mendorong pertumbuhan perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip ini. Investor semakin tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan yang memenuhi kriteria syariah, baik dari sudut pandang keuangan maupun nilai. Oleh karena itu, analisis tentang kinerja keuangan perusahaan syariah menjadi sangat relevan. Banyak macam produk investasi yang kita dapati dalam kehidupan sehari-hari, baik yang resmi dalam artian diawasi oleh pihak yang berwenang (negara) maupun produk investasi yang ilegal yang sering memakan korban masyarakat banyak. Di Indonesia banyak produk investasi yang bisa kita manfaatkan untuk mempersiapkan keuangan dimasa yang akan datang supaya lebih baik lagi, seperti halnya saham.

Berdasarkan data dan literasi mengenai pasar modal syariah di Indonesia, diambil kesimpulan bahwa pasar modal syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) adalah salah satu indeks yang mencerminkan pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dalam kinerja keuangannya. Indeks ini memiliki kriteria khusus dalam memilih perusahaan yang terdaftar, yaitu harus mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam operasional dan keuangannya. Menganalisis perusahaan yang terdaftar di IDXSHAGROW dapat memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. IDXSHAGROW mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang menunjukkan tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan yang baik, dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang memadai. Indeks ini diluncurkan pada 31 Oktober 2022. Seperti halnya ISSI, saham-saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth direview dua kali dalam setahun, pada bulan Mei dan November, sesuai jadwal review Daftar Efek Syariah (DES) oleh OJK.

Pasar modal di Indonesia sendiri secara resmi dimulai kembali pada 19 Agustus 1977, setelah terhenti sejak 1959, dan secara umum dapat diidentikkan dengan tempat di mana modal diperdagangkan antara investor yang memiliki kelebihan modal dengan penerbit (*issuer*) yang membutuhkan modal untuk pengembangan usaha. Sedangkan dalam undang-

undang No.8 tahun 1995 pasal 1 ayat (4), pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Saham adalah dokumen yang menjadi bukti kepemilikan atas bagian dari suatu perusahaan yang telah melakukan penawaran umum (*go public*), baik dalam bentuk nominal maupun persentase tertentu. Semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan maka akan berdampak pada semakin meningkatnya harga saham. Harga saham di pasar modal menjadi indikator kinerja perusahaan, yang menunjukkan sejauh mana manajemen perusahaan berhasil mengelola dan meningkatkan kekayaan perusahaan untuk kepentingan pemegang saham. Semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan maka akan berdampak pada semakin meningkatnya harga saham. Dari beberapa banyak harga saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), PT. Matahari Departement Store Tbk. merupakan salah satu saham yang tercatat di dalam Indeks *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) yang merupakan saham berdasarkan kriteria dan prinsip syariah.



Sumber: *id.investing.com*, 2024

Grafik 1.1 *Historical Fund Sharia Growth Index*

Berdasarkan data *historical* kinerja indeks ini dari tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan pertumbuhan yang stabil, meskipun dengan beberapa fluktuasi. Pada 2022 indeks mengalami pertumbuhan sebesar 8.33%, dimulai dari nilai awal 1200 dan mencapai nilai akhir 1300. Meskipun mengalami perubahan pada paruh pertama tahun, indeks ini berhasil pulih pada paruh kedua tahun tersebut. Pada tahun 2023, tren kenaikan berlanjut dengan pertumbuhan sebesar 7.69%. Indeks menunjukkan peningkatan yang stabil sepanjang tahun, kecuali sedikit penurunan pada kuartal kedua. Pertumbuhan yang konsisten juga terjadi pada tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 7.14%. Meskipun mengalami sedikit penurunan pada kuartal kedua, indeks tetap mempertahankan tren kenaikan yang kuat. Kinerja ini mencerminkan ketahanan saham-saham yang sesuai dengan prinsip syariah dalam menghadapi fluktuasi pasar dan juga menunjukkan kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan pasar saham syariah. *Indeks Sharia Growth* menjadi alat penting bagi investor untuk memantau dan mengevaluasi investasi mereka dalam saham yang sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan keuangan adalah kewajiban yang harus disusun dan dilaporkan oleh setiap perusahaan dalam periode tertentu. Informasi yang disampaikan dalam laporan tersebut kemudian dianalisis untuk memahami kondisi dan posisi terkini perusahaan. Melalui analisis ini, kelemahan dan kekuatan perusahaan dapat diidentifikasi. Dalam menganalisis keuangan, ada banyak jenis analisis yang dapat digunakan. Berikut ini jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai perusahaan, yaitu tingkat profitabilitas, kebijakan deviden, pertumbuhan laba, pertumbuhan pasar, kepemilikan saham, likuiditas, ukuran perusahaan, tingkat hutang, pangsa pasar relatif, kepemilikan institusional dan suku bunga.

Analisis *Trend* merupakan sebuah metode analisis statistika yang ditunjukkan untuk melakukan suatu estimasi pada masa yang akan datang dengan cara membandingkan kinerja

perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Menurut Sujarweni (2019) analisis *trend* adalah teknik yang menganalisa laporan keuangan yang menyajikan kemajuan dari keuangan milik perusahaan dalam bentuk persentasi guna mengetahui apakah keuangan perusahaan cenderung naik atau turun. Analisis tren dengan metode *least square* adalah teknik yang digunakan untuk memprediksi harga di masa depan berdasarkan data historis, menjadikannya acuan untuk proyeksi di masa mendatang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Neng Ayu Rahmawati, Noor Amelia dan Tekad Budiantoro (2020) dengan judul Analisis *Trend* Laporan Laba/Rugi pada PT. Surya Citra Media Tbk. Tahun 2014-2018 mendapatkan Hasil metode tren *least square* diperoleh kondisi laporan laba rugi perusahaan meningkat dan menurun setiap tahunnya. Hal yang menyebabkan naiknya dan turunnya untung dan rugi adalah bagian pemirsa atau kepentingan penonton dalam menonton tayangan di PT SCM.

Penelitian tersebut menggunakan trend pertumbuhan laba rugi dalam mengukur kesehatan perusahaan yang mana mengukur sebuah kesehatan perusahaan dapat digunakan banyak cara. Dalam penelitian ini, analisis *trend* akan digunakan untuk melihat nilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* dengan mengukur rasio profitabilitas untuk mendapatkan *trend* dan dihitung dengan metode *least square* sehingga dapat memprediksi kinerja perusahaan dengan menggunakan data yang terdapat pada masa lampau untuk dijadikan pedoman di masa yang akan datang. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dalam hal ini peneliti mengangkat judul ”**Analisis Trend Rasio Profitabilitas Menggunakan Metode *Least Square* pada Perusahaan *Sharia Growth Index* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas dapat dirumuskan pertanyaan yaitu “Bagaimana Analisis Trend Rasio Profitabilitas Menggunakan Metode *Least Square* pada Perusahaan *Sharia Growth Index* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Analisis Trend Rasio Profitabilitas Menggunakan Metode *Least Square* pada Perusahaan *Sharia Growth Index* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.

2. Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

3. Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau sumber untuk penelitian yang akan datang.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, serta sebagai penerapan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah ke dalam permasalahan yang sesungguhnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari beberapa perusahaan yang menjadi sample penelitian, diperoleh bahwa PT Indo Tambangraya Megah Tbk memiliki performa kinerja terbaik diukur dari ROA (*Return on Asset*) maupun dari ROE (*Return on Equity*) yang mana dengan kinerja paling baik pada tahun 2022 yaitu dengan angka ROA sebesar 45,4% dan ROE sebesar 61,5%. Kemudian disusul oleh perusahaan ADRO pada tingkat kedua terbaik dengan performa tertinggi pada tahun 2022 dengan perolehan angka ROA dan ROE sebesar 26,26% dan 43,4%, diikuti oleh PT Aneka Tambang Tbk dengan performa ROA tertinggi pada tahun 2020 yaitu mencapai 12,6% dan angka ROE tertinggi pada 2022 yaitu sebesar 16,1%. Adapun pada urutan terakhir kedua perusahaan INCO mendapatkan nilai tertinggi pada performa ROA berkisar 9,3% pada tahun 2023 dan nilai terendah pada tahun 2019 sebesar 2,5% sedangkan untuk nilai ROE mengalami kenaikan terus menerus dari tahun 2019 dengan nilai 2,9% hingga pada tahun 2023 mencapai 10,7%. PT Barito Pacific Tbk merupakan perusahaan dengan performa paling menurun pada sektor pertambangan yaitu dengan angka terendah yang mencapai 0,3% untuk angka ROA pada tahun 2022, sedangkan ROE 0,9% ditahun yang sama. Kemudian penurunan nilai baik pada *Return on Asset* ataupun *Return on Equity* rata-rata penurunan pada tahun 2019 ke 2020 yang mana pada tahun tersebut banyak perubahan kebijakan baik dari internal perusahaan maupun kebijakan pemerintah yang disebabkan oleh adanya Covid-19, sehingga rata-rata perusahaan mengalami penurunan dalam hal pendapatan maupun performa kinerja perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mengoptimalkan perolehan laba bersih dengan memanfaatkan aset dan juga ekuitas perusahaan agar nilai *Return on Asset* serta *Return on Equity* mengalami peningkatan sehingga dapat dijadikan alat analisis bagi investor.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber referensi penelitian yang serupa dan dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang akan datang dengan sektor dan jenis rasio yang berbeda sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.
3. Bagi investor, dalam menentukan perusahaan yang tepat untuk berinvestasi hendaknya lebih cermat mengamati dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan tersebut, ada banyak cara yang dapat digunakan dalam menganalisis performa perusahaan, salah satunya dengan rasio profitabilitas dimana dapat ditentukan performa perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Maharani Safitri¹, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* , 2460-8211.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan cetakan ke-6*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2019). *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* . Semarang: Universitas Diponegoro Hasibuan.
- Hutarabat, D. F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Publisher.
- Hutarabat, D. F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Publisher.
- Juliandita, E. (2022). Analisis Trend Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2019 Sampai Tahun 2022. *Jurnal Ekonomi Syariah* .
- Irene, G. O. (2021). Analisis Penggunaan Modal Kerja Menggunakan Metode Least Square (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi). *JURNAL AKUNTANSI BISNIS DAN KEUANGAN (JABK), STIE-IBEK* , 8 (1), 36-42.
- Kasmir. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- M. Zaky Mubarak Lubis, I. R. (2022). Analisis Trend Rasio Likuiditas Bank Muamalat Menggunakan Metode Least Square. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* , 8 (2), 168-178.
- Nadia Prasasti. (2020). *PPenerapan Analisis Trend dalam Ekonomi*.(2 Juni 2024)
- Neng Ayu Rahmawati, N. A. (2020). Analisis Trend Laporan Laba/Rugi pada PT Surya Citra Media Tbk. Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi* , 8 (2), 119-127.
- PasarDana. (2018). *BNI ADM, SHaria Growth Index Kelas RI*. (9 Juni 2024) . <https://pasardana.id/fund/5227>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, V. (2021). *Manajemen Keuangan mmmTeori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yosefina Andia Dekrita, M. S. (2022). Trend Kinerja Keuangan Koperasi Kredit Simpan Pinjam : Perspektif Arus Kas Operasi (Studi pada Koperasi Primer di Puskopdit Swadaya Utama Maumere). *Jurnal Projemen* , 9 (3), 16-28.